

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media merupakan sarana yang digunakan sebagai perantara untuk penunjang kegiatan pembelajaran sehingga merangsang warga belajar agar dapat berperan aktif. Menurut Gelach (2016:3) mengemukakan bahwa secara umum segala sesuatu yang membantu dan menunjang warga belajar mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan teladan sikap baik itu dari manusia, materi, maupun kejadian maka hal itu termasuk media.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era digital memunculkan sudut pandang baru dalam dunia pendidikan. Merujuk Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) Nomor 11 Tahun 2008 bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik salah satunya dilaksanakan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia, oleh karena itu perlu adanya penerapan pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung terwujudnya tujuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan dapat terlihat dari beberapa model atau bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, contohnya model pembelajaran daring. Isman (dalam Pohan 2020:17) menjelaskan pembelajaran daring sebagai kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet, penggunaan bentuk pembelajaran daring dalam lingkup yang kecil pada kegiatan pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik belajar. Waktu belajar yang fleksibel serta adanya *record* materi pembelajaran yang dapat di akses kembali menjadi keunggulan dari model pembelajaran daring.

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan tutor kepada warga belajar baik yang berlangsung dalam institusi formal seperti di sekolah maupun informal

dan nonformal di rumah atau di lingkungan masyarakat. Pembelajaran terpusat pada fenomena secara langsung mempengaruhi proses belajar pada warga belajar meskipun pembelajaran terpusat pada fenomena yang berlangsung didalamnya, tetapi pembelajaran memiliki cakupan ranah yang luas dan fleksibel dalam penyediaan hal-hal yang menunjang pembelajaran seperti tempat, media bahkan subjeknya. Menurut Arsyad (2016:4) mengemukakan bahwa media pembelajaran berkaitan dengan hal-hal yang mendukung warga belajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar baik berupa alat atau sarana berbentuk fisik serta komponen sumber belajar yang memiliki pengajaran atau hal-hal serupa yang bersifat informasi di lingkungan warga belajar dengan tujuan intruksional. Informasi terkait pengajaran itu harus dapat merangsang pikiran, perhatian warga belajar dalam melakukan kegiatan belajar mengajar minat dan perasaan.

Kecamatan Manonjaya merupakan wilayah yang memiliki sejumlah tantangan dalam bidang pendidikan. Rendahnya akses ke lembaga pendidikan formal, jarak tempuh yang jauh, dan keterbatasan sarana prasarana menjadi beberapa faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat di wilayah ini mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan formal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam memberikan akses pendidikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Salah satu PKBM yang aktif dalam menyelenggarakan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C adalah PKBM Al Fattah Manonjaya. PKBM ini berupaya memberikan layanan pendidikan bagi warga belajar dengan berbagai latar belakang, baik mereka yang putus sekolah, pekerja, maupun individu yang ingin meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan kesetaraan. Dengan program pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan, PKBM Al-Fattah berusaha memberikan kesempatan bagi anak-anak dan orang dewasa yang putus sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan sertifikat kesetaraan.

Dengan program pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan, PKBM Al-Fattah berusaha memberikan kesempatan bagi anak-anak dan orang dewasa yang putus sekolah untuk memperoleh pengetahuan dan sertifikat kesetaraan. Untuk mendukung proses pembelajaran, PKBM Al-Fattah memanfaatkan platform

seTARA Daring sebagai media pembelajaran berbasis digital yang dikembangkan oleh pemerintah. Menurut Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seTARA Daring adalah aplikasi Learning Management System yang dirancang untuk pembelajaran jarak jauh. Platform ini memungkinkan warga belajar untuk mengakses materi secara fleksibel, namun masih terdapat tantangan dalam penggunaannya, seperti keterbatasan akses internet dan kemampuan teknis warga belajar dalam mengoperasikan platform. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tutor Pendidikan Kesetaraan, diperoleh informasi bahwa PKBM Al-Fattah Manonjaya terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan seTARA Daring agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inklusif bagi seluruh warga belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu tutor Pendidikan Kesetaraan diperoleh informasi bahwa PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi platform seTARA daring di lingkup kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, secara bertahap dari semester genap tahun ajaran 2020/2021 aplikasi seTARA daring digunakan sebagai media pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan paket C dari tingkat setara kelas X, XI, dan XII (Wawancara 28 November 2022). Sebagai satuan pendidikan nonformal yang menggunakan aplikasi seTARA daring, PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya masih perlu banyak belajar secara aktif menggunakan aplikasi seTARA daring dalam pembelajaran pada hari Jumat dan Sabtu, selain itu selama masa awal penggunaan aplikasi seTARA daring terdapat beberapa kendala yang dihadapi tutor adalah beberapap warga belajar cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran karena disebabkan tidak ada pengawasan secara langsung oleh tutor saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada hari Jumat dan Sabtu.

Selain tingkat partisipasi warga belajar terdapat kendala lain yang dialami oleh warga belajar yakni jaringan internet yang kurang stabil (Wawancara 28 November 2022). Selanjutnya menurut Istiqlal (2018:2) manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran pada umumnya adalah untuk memudahkan interaksi antar tutor dengan warga belajar namun berdasarkan hasil

studi pendahuluan menunjukkan masih ada kendala-kendala yang dialami oleh tutor maupun warga belajar dalam penggunaan aplikasi seTARA daring dan belum ada kajian yang mendalam terkait penggunaan aplikasi seTARA daring sebagai media pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan di PKBM Al Fattah Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan uraian di atas dan adanya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait Pengelolaan Pembelajaran Pada Warga Belajar Melalui Pemanfaatan Platform SeTARA Daring Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Al Fattah, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, sehingga dalam penelitian ini penulis mengangkat judul penelitian **“Pengelolaan Pembelajaran melalui Platform seTARA Daring pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C (Studi di PKBM Al Fattah, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

- a. Tidak semua warga belajar memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses platform seTARA Daring
- b. Keterbatasan jaringan internet menyebabkan kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran secara daring
- c. Minimnya akses pendidikan formal karena berbagai faktor, seperti ekonomi dan jarak di wilayah tersebut
- d. Tingginya angka putus sekolah yang menjadi salah satu masalah serius yang perlu ditangani
- e. Tantangan teknologi dalam pembelajaran yang membuka peluang baru dalam pendidikan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan

Pembelajaran melalui platform seTARA Daring pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Al-Fattah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Pengelolaan Pembelajaran melalui platform seTARA Daring pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Al-Fattah.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengelolaan pembelajaran berbasis daring, khususnya dalam konteks pendidikan kesetaraan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji efektivitas model pembelajaran daring melalui platform SeTARA Daring, serta memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan nonformal.

1.5.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan dalam menganalisis pengelolaan pembelajaran daring di pendidikan kesetaraan/ paket C.

b. Bagi Warga Belajar

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran warga belajar tentang manfaat dan cara optimal dalam mengikuti pembelajaran melalui platform seTARA Daring.

c. Bagi Tutor

Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan mengadaptasi metode pembelajaran daring secara efektif.

d. Bagi Lembaga PKBM Al-Fattah Manonjaya

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring guna meningkatkan efektivitas pendidikan kesetaraan.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur oleh pendidik atau lembaga pendidikan untuk merancang, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan pembelajaran mencakup beberapa aspek utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

1.6.2 Platform seTARA Daring

Platform seTARA Daring adalah sebuah wadah aplikasi learning management system yang dirancang untuk pembelajaran jarak jauh, aplikasi ini dikembangkan oleh Dit. Bindiktara yang bekerja sama dengan Tim SEAMOLEC sasaran dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam belajar kepada warga belajar untuk tetap mengikuti program kesetaraan paket C. SeTARA Daring disini menjadi inovasi media pembelajaran jarak jauh di PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya selama proses penerapan aplikasi platform seTARA Daring sebagai inovasi media dilakukan difusi inovasi bagi warga belajar.

1.6.3 Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan merupakan pendidikan nonformal yang mencakup program paket A, B, C dengan penekanan dan penugasan, pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional warga belajar, penelitian ini dimaksud pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan setara SD/ Paket A, SMP/MTs / Paket B DAN SMA/MA / Paket C.

1.6.4 Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Mengajar adalah suatu wadah pembelajaran yang di arahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan dibidang sosial ekonomi dan budaya. PKBM dibentuk oleh masyarakat merupakan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat untuk memperluas pelayanan kebutuhan belajar masyarakat, PKBM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya